

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis yang dilakukan mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap kepemimpinan transformasional pada pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. Secara keseluruhan, tingkat kepercayaan diri pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin berada dalam kategori tinggi, dengan persentase mencapai 82,1%. Sementara itu, 17,9% berada dalam kategori sedang, dan tidak ada responden yang termasuk dalam kategori rendah (0%).
2. Selanjutnya, tingkat kepemimpinan transformasional pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin juga menunjukkan kategori tinggi, dengan persentase sebesar 78,6%. Di sisi lain, 21,4% responden berada dalam kategori sedang, dan tidak ada yang tergolong dalam kategori rendah (0%).
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari uji hipotesis adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t hitung tercatat sebesar 8,828, yang lebih besar daripada t tabel yang

bernilai 2,005. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan diri dan kepemimpinan transformasional pada pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, dengan persentase pengaruh sebesar 59,1%.

B. Rekomendasi

Kepada pihak yang terkait, ada beberapa saran yang peneliti berikan dari pemaparan hasil penelitian sebelumnya yang sudah peneliti teliti, yaitu:

1. Bagi instansi, yaitu UIN Antasari Banjarmasin yang mana berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap kepemimpinan transformasional dalam organisasi, disarankan agar instansi secara aktif mengembangkan program penguatan kepercayaan diri bagi para pemimpinnya melalui pelatihan kepemimpinan, *coaching*, dan *mentoring* berkelanjutan. Kepercayaan diri yang tinggi akan meningkatkan kemampuan pemimpin dalam memberikan visi yang menginspirasi, merangsang inovasi, dan memberikan perhatian individual kepada anggota tim, yang merupakan inti dari kepemimpinan transformasional.
2. Saran bagi para pengurus himpunan mahasiswa, disarankan untuk terus mengembangkan kepercayaan diri melalui pelatihan *soft skill*, kegiatan organisasi, dan pengalaman lapangan. Kepercayaan diri yang kuat dapat mendorong pengurus menjadi pemimpin transformasional yang mampu

memberikan inspirasi, motivasi, serta membawa perubahan positif dalam organisasi. Bagi mahasiswa himpunan secara umum, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran kepercayaan diri dalam menjalankan kepemimpinan yang efektif. Mahasiswa hendaknya memanfaatkan masa kepengurusan sebagai ruang belajar dan pengembangan diri, tidak hanya dalam aspek teknis kepemimpinan, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan mental kepemimpinan.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah untuk mengembangkan teori yang ada dalam penelitian ini dengan mengaitkannya pada variabel kepercayaan diri dan kepemimpinan transformasional. Selain itu, peneliti juga disarankan untuk memasukkan perspektif Islam yang lebih komprehensif terkait dengan kepercayaan diri dan kepemimpinan transformasional. Peneliti berikutnya juga dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepemimpinan transformasional pengurus. Dengan demikian, diharapkan penelitian yang akan datang dapat memperluas referensi yang tersedia.